

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Penguatan Regulasi Unit Link Diyakini Beri Dampak Positif ke Industri Asuransi
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Kebijakan Baru Unit Link
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220318/215/1512308/penguatan-regulasi-unit-link-diyakini-beri-dampak-positif-ke-industri-asuransi
Tanggal Berita	2022-03-18
Sentimen	Positif

[illegible]

Judul	Penyelesaian Sengketa Unitlink Tiga Perusahaan Asuransi Belum Temui Titik Terang
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Masalah Unit Link
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/penyelesaian-sengketa-unitlink-tiga-perusahaan-asuransi-belum-temui-titik-terang
Tanggal Berita	2022-03-18
Sentimen	Netral

KEUANGAN /

Penyelesaian Sengketa Unitlink Tiga Perusahaan Asuransi Belum Temui Titik Terang

Jumat, 18 Maret 2022 / 15:44 WIB



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

ILUSTRASI: Nasabah mencari informasi mengenai produk unit link dari asuransi di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) di Jakarta, Rabu (23/3/2022). (Foto: KONTAN/Carolus Agus Waluyo/2022)

Reporter: **Adrianus Octaviano** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Tak hanya peraturan OJK terkait produk *unitlink* yang tak kunjung keluar, sengketa yang melibatkan tiga perusahaan asuransi jiwa terkait produk tersebut pun juga belum kelar. Para nasabah pun tetap bersikukuh meminta bisa kembali seutuhnya.

Memang, ada pilihan menyelesaikan sengketa tersebut melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJJK). Sayangnya, langkah tersebut nyatanya tak semata-merta membuat nasabah menurut hal tersebut.

Koordinator Komunitas Korban Asuransi Unit Link Maria Trihartati mengatakan bahwa dari sepengetahuannya tidak banyak nasabah yang akhirnya konfirmasi ikut arbitrase di LAPS. Mayoritas dari anggota di komunitasnya pun lebih memilih untuk mencari jalan lain. "Tidak lebih dari sepuluh yang saya tau (ikut ke LAPS)," ujar Maria.

Ia pun menceritakan bahwa salah satu alasan mengapa pihaknya tidak mau ikut menyelesaikan sengketa di LAPS karena tidak ada jaminan bahwa permintaannya agar uang kembali pun tidak ada.

Baca Juga: **Tingkatkan Kepercayaan Nasabah, IFG Life Luncurkan Layanan Digital LIFA**

Berdasarkan penuturannya, ada salah satu nasabah yang mencoba mau maju ke LAPS tetapi sebelumnya konfirmasi dulu ke PUJK, LAPS dan OJK apakah benar LAPS akan menerima kasusnya, namun tak ada jawaban sama sekali dari ketiganya.

"Ini alasan kami tolak LAPS karena LAPS bekerja sesuai polis sedangkan kasus kami pra polis. Kesalahan dalam penjualan, *mis-selling*, dan *miss conduct*," imbuhnya.

Dihubungi secara terpisah, Direktur Hukum, Kepatuhan dan Risiko AIA Financial Rista Ottini Manurung pun menjelaskan bahwa pihaknya telah mengirimkan surat undangan penyelesaian keluhan polis asuransi unit link kepada beberapa nasabah dengan skema penyelesaian sengketa melalui jalur arbitrase di LAPS SJJK.

Ia pun mengakui bahwa tidak semua nasabah memang akhirnya menyetujui untuk menempuh skema penyelesaian ini. Sayangnya, ia enggan menyebutkan berapa nasabah yang akhirnya ikut jalur arbitrase di LAPS SJJK.

"Kami menghormati setiap keputusan yang dibuat oleh nasabah. Besar harapan kami, proses di LAPS akan berjalan dengan lancar mengingat penyelesaian sengketa oleh LAPS SJJK juga dilakukan secara objektif dan independen," ungkap Rista.

Sementara itu, Ketua Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan bahwa pihaknya juga terus memantau penyelesaian kasus ini dengan terus menanyakan perkembangan kasus tersebut pada anggota-anggotanya.

Baca Juga: **OJK Segera Rilis Aturan Baru Soal Unitlink, Begini Harapan Industri Asuransi**

Menurutnya, ketiga anggotanya tersebut terus berupaya untuk menyelesaikan kasus tersebut secepatnya. "Mereka sungguh-sungguh 100% meluangkan waktu, pikiran, dan tenaganya untuk mencari solusi atas kasus tersebut," ujar Budi beberapa waktu lalu.

Budi pun menyampaikan bahwa penyelesaian kasus ini juga menjadi perhatian AAJI, tidak hanya menjadi kepentingan ketiga perusahaan yang terlibat. Ia pun berharap sengketa antara perusahaan asuransi dan nasabahnya ini bisa terselesaikan.

KONTAN pun telah mencoba menghubungi Ketua Umum LAPS SJJK Himawan E. Subiantoro untuk menanyakan perkembangan dari proses yang sedang berlangsung. Sayangnya, sampai berita ini turun, Himawan belum merespon.

Judul	Indonesia:Life insurance redemptions deemed high
Nama Media	Asiainsurancereview.com
Newstrend	Kinerja Asuransi Jiwa 2021
Halaman/URL	https://www.asiainsurancereview.com/News/View-NewsLetter-Article/id/79639/Type/eDaily/Indonesia-Life-insurance-redemptions-deemed-high
Tanggal Berita	2022-03-18
Sentimen	Positif

Indonesia: Life insurance redemptions deemed high

AIR By AIR team | 18 Mar 2022



Indonesia Life & Health

The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) has recorded life insurance redemption sums totalling IDR91.24tn (\$6.38bn) in 2021. In comparison, in 2020, the redemption total was IDR90.78tn, reported *Kontan* citing AAJI data.

Other News

Indonesia: Several options considered to resolve long-standing liquidity problem of mutual insurer

Indonesia: Insurance industry in 'survival mode' in 2021

Indonesia: Sales of protection insurance products outpaced those of investment-linked plans in 1H

Indonesia: Agency channel still important to life insurers despite fall in premiums

Indonesia: Life sector bounces back in 1H on economic recovery

AAJI chairman Budi Tampubolon suggests that the high redemption figure in 2021 could be partly due to economic conditions that forced policyholders to surrender their policies.

He also suggests the possibility that some of these policyholders redeemed their policies because of doubt raised by the recent chaotic situation surrounding unit-linked insurance products.

COVID-19 insurance payouts

Separately, the AAJI announced last week that the life insurance sector paid claims related to COVID-19 totalling IDR8.82tn for the period from March 2020 (when the pandemic broke out) to 31 December 2022.

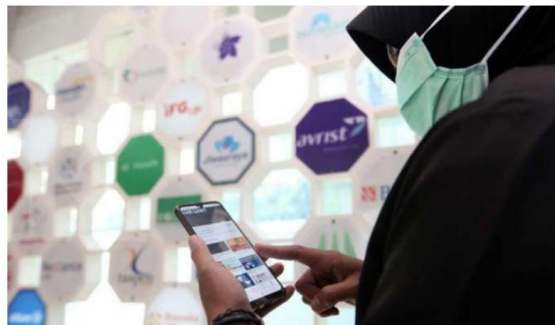
The head of AAJI's distribution channels committee, Ms Elin Waty, said that this was tangible evidence of the life insurance sector's commitment to protecting the community.

The highest proportion of COVID-related claims paid to date was 41.8%, occurring in the July-September 2021 quarter when cases of the Delta variant spread rapidly in Indonesia. "During the July-September 2021 period, IDR3.69tn were paid for COVID-19 claims," she said.

Judul	OJK Segera Rilis Aturan Baru Soal Unitlink, Begini Harapan Industri Asuransi
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kebijakan Baru Unit Link
Halaman/URL	https://newssetup.kontan.co.id/news/ojk-segera-rilis-aturan-baru-soal-unitlink-begini-harapan-industri-asuransi
Tanggal Berita	2022-03-18
Sentimen	Positif

OJK Segera Rilis Aturan Baru Soal Unitlink, Begini Harapan Industri Asuransi

Jumat, 18 Maret 2022 | 09:15 WIB | Reporter: Adrianus Octaviano



KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Penantian panjang terhadap aturan produk *unitlink* mungkin akan segera berakhir dalam waktu dekat. Aturan tersebut pun juga dinantikan oleh para pemain industri asuransi jiwa yang memasarkan produk *unitlink* mengingat kontribusinya yang cukup besar terhadap pendapatan premi mereka.

Memang, sampai saat ini beleid tersebut belum segera terbit meskipun Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 1A Dewi Astuti menyebutkan bakal terbit pekan ini. Ketika dikonfirmasi kembali, Dewi menyebutkan pihaknya masih mengusahakan bahwa penantian terhadap beleid ini bisa berakhir pekan ini.

"Kami masih usahakan terbit minggu ini, sekarang masih proses administrasi penomoran," ujar Dewi kepada KONTAN, Kamis (17/3).

Sayangnya, Dewi masih enggan memberikan poin-poin aturan tersebut secara detail. Ia hanya bilang bahwa tidak ada perubahan substansi dari kisi-kisi yang sempat dirilis OJK pada akhir Januari lalu dan hanya ada perubahan kecil yang bukan substansi.

Baca Juga: Aturan Unitlink Akan Diterbitkan Pekan Ini, Berikut Poin Baru yang Diatur

Jika mengacu pada kisi-kisi yang sempat diterbitkan OJK, memang ada beberapa poin yang bakal diatur dalam beleid baru tersebut. Salah satunya, perusahaan perlu mengalokasikan premi untuk nilai tunai dengan memenuhi batas minimum.

"Alokasi minimum premi untuk investasi dibedakan berdasarkan waktu pembayaran premi. Nanti detailnya setelah terbit saja," imbuh Dewi.

Selain itu, ada juga aturan terkait perusahaan yang boleh memasarkan produk *unitlink*. Salah satu syaratnya ialah permodalan yang cukup dengan Rp 250 miliar bagi asuransi konvensional dan Rp 150 miliar bagi asuransi syariah.

Sementara itu, ada juga aturan yang mengatur perusahaan agar tidak memberikan garansi atau target hasil investasi serta melakukan evaluasi atas keberlangsungan polis secara berkala dan sewaktu-waktu jika akan menambah *rider*, cuti premi, menaikkan UP, dan menarik dana.

Menanggapi beleid yang akan segera terbit tersebut, beberapa pemain pun sudah mulai ancap-ancang untuk menerapkan aturan tersebut, salah satunya BNI Life. Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan pun bilang bahwa sudah ada sosialisasi yang dilakukan secara internal perihal rancangan aturan tersebut.

Baca Juga: Reksadana Masih Jadi Pilihan Utama Asuransi Jiwa dalam Berinvestasi

Meskipun saat ini pihaknya sudah melakukan antisipasi, Eben pun bilang jika nantinya aturan tersebut terbit, perusahaan asuransi masih diberi waktu masa transisi untuk bisa menyesuaikan dengan aturan yang ada.

"Perusahaan mengharapkan terdapat masa transisi setelah aturan baru terbit dimana perusahaan masih dapat menjual produk *unitlink* sambil melakukan penyesuaian serta pemahaman kepada seluruh bagian terkait," ujar Eben.

Judul	Ujung Kasus Unit Link Masih Tidak Jelas
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kebijakan Baru Unit Link
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2022-03-19
Sentimen	Positif

■ BISNIS ASURANSI

Ujung Kasus Unitlink Masih Tak Jelas

JAKARTA. Tak hanya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait produk unitlink yang belum terbit, sengketa yang melibatkan tiga perusahaan asuransi jiwa terkait produk tersebut juga belum kelar. Para nasabah asuransi berbalut investasi tersebut tetap bersikukuh meminta pengembalian dana mereka seutuhnya.

Memang, ada pilihan menyelesaikan sengketa tersebut melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK). Sayangnya, langkah tersebut nyatanya tak mendapat sambutan nasabah..

Koordinator Komunitas Korban Asuransi Unitlink, Maria Trihartati mengatakan, berdasarkan sepengetahuannya tidak banyak nasabah yang akhirnya mengkonfirmasi ikut arbitrase di LAPS. Mayoritas dari anggota di komunitasnya lebih memilih mencari jalan lain. "Tidak lebih dari sepuluh yang saya tahu (ikut ke LAPS)," ujar Maria.

Ia menceritakan, salah satu alasan mengapa pihaknya tidak mau ikut menyelesaikan sengketa di LAPS karena tidak ada jaminan permintaan uang para nasabah tersebut bisa kembali.

Menurut versi Maria, ada salah satu nasabah yang mencoba maju ke LAPS, tetapi

harus konfirmasi terlebih dulu ke Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK), LAPS dan OJK, apakah benar LAPS akan menerima kasus itu. Namun hingga kini tak ada jawaban sama sekali dari ketiga lembaga tersebut.

"Ini alasan kami tolak LAPS karena LAPS bekerja sesuai polis sedangkan kasus kami pra polis. Kesalahan dalam penjualan, *misselling*, dan *miss conduct*," imbuhnya.

Direktur Hukum, Kepatuhan dan Risiko, AIA Financial Rista Qatrini Manurung pun menjelaskan, pihaknya telah mengirimkan surat undangan penyelesaian keluhan polis asuransi unitlink ke beberapa nasabah dengan skema penyelesaian sengketa melalui jalur arbitrase di LAPS SJK.

Rista mengakui, tidak semua nasabah memang akhirnya menyetujui menempuh skema penyelesaian ini. Sayangnya, ia enggan menyebutkan berapa nasabah yang akhirnya ikut jalur arbitrase di LAPS SJK.

Ketua Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Budi Tampubolon mengatakan pihaknya juga terus memantau penyelesaian kasus ini. Dengan menanyakan perkembangan kasus tersebut pada para anggotanya.

Adrianus Octaviano

Judul	Astra Life Gagaskan Kampanye #WarisanHingga5Miliar untuk Edukasi Milenial tentang Persiapan Warisan
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	kampanye #WarisanHingga5Miliar
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read400666/astra-life-gagaskan-kampanye-warisanhingga5miliar-untuk-edukasi-milenial-tentang-persiapan-warisan
Tanggal Berita	2022-03-18
Sentimen	Netral

Kabar Finansial / Asuransi

Astra Life Gagaskan Kampanye #WarisanHingga5Miliar untuk Edukasi Milenial tentang Persiapan Warisan

Jumat, 18 Maret 2022, 18:12 WIB



Kredit Foto: Astra Life

WE Online, Jakarta - PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mengadakan kampanye #WarisanHingga5Miliar yang merupakan bentuk edukasi untuk generasi muda mengenai cara menyiapkan warisan.

Kampanye ini diinisiasi lantaran hasil riset yang dilakukan Astra Life menunjukkan 50,8% generasi milenial sudah berpikir untuk menyiapkan warisan untuk anak atau keluarga dengan cara menabung. Sementara 27% mengatakan sudah berpikir untuk menyiapkan warisan tetapi belum mulai menabung.

Baca Juga: Cerdas Berasuransi, Astra Life Bagikan 5 Komponen Biaya Asuransi Unit Link yang Perlu Dipahami

Kampanye ini mengajak generasi muda untuk mempersiapkan warisan sejak dini bagi keluarga melalui produk asuransi jiwa, yaitu Flexi Life Protection (Flexi Life) yang dipasarkan secara online di website e-commerce resmi Astra Life, ilovelife.co.id.

"Produk Flexi Life memiliki keunggulan sifat fleksibel, serta dapat diakses secara online, untuk itu kami optimis dengan dukungan kampanye #WarisanHingga5Miliar Astra Life dapat meningkatkan wawasan dan membantu generasi muda untuk menyiapkan warisan," ujar Windawati Tjahjadi, Presiden Direktur Astra Life, dalam keterangan tertulis, dikutip Jumat (18/3/2022).

Flexi Life merupakan produk asuransi jiwa murni yang memberikan manfaat meninggal dunia dengan uang pertanggungan (UP) hingga Rp 5 miliar, lengkap dengan perlindungan terhadap risiko COVID-19 dengan premi yang terjangkau. Nasabah dapat melakukan pembelian produk seperti belanja online di ilovelife.co.id, tanpa perlu melakukan medical check-up dan hanya membutuhkan waktu 5 menit untuk mendaftar.

Nasabah juga dapat menentukan UP yang diinginkan secara fleksibel melalui kalkulator premi yang bebas diakses pada laman ilovelife.co.id. Selain itu, nasabah dapat dengan bebas mengubah besarnya UP, menaikkan atau menurunkan UP, masa pertanggungan, hingga frekuensi pembayaran premi di kemudian hari. Tidak hanya proses pembelian, nasabah juga dapat melakukan proses klaim secara online.

Dengan memiliki asuransi jiwa, perlindungan otomatis langsung tersedia jika nasabah tutup usia dan dapat digunakan sebagai instrumen warisan bagi keluarga untuk melanjutkan hidup. Jika dibandingkan dengan menabung misalnya sebesar Rp5 juta per bulan, diperlukan waktu 1.000 bulan atau 83 tahun agar bisa terkumpul sebanyak Rp5 miliar.

Sedangkan dengan konsep asuransi jiwa, untuk bisa memiliki warisan Rp5 miliar, generasi muda dapat membayar premi yang jumlahnya jauh lebih kecil dan uang pertanggungan Rp5 miliar langsung tersedia setelah polis aktif tanpa menunggu 1.000 bulan.

Dengan demikian, asuransi jiwa Flexi Life ini membantu nasabah menyiapkan warisan dalam waktu yang jauh lebih singkat serta mengeluarkan dana yang lebih sedikit untuk membayar premi.

Selain itu, asuransi jiwa Flexi Life tidak membutuhkan biaya pemeliharaan (maintenance) tinggi jika dibandingkan dengan aset lain. Misalnya saja ketika menyiapkan warisan dalam bentuk rumah, kita perlu mempertimbangkan lokasi, biaya pemeliharaan, administrasi, pajak, dan ketika akan dijual harus menunggu pembeli dengan proses yang cukup panjang.

Lebih dari itu, peran asuransi jiwa dapat memberikan ketenangan untuk keluarga yang ditinggalkan. Bila terjadi risiko tutup usia, maka penerima manfaat (ahli waris) yang ditunjuk pemegang polis dapat menerima secara langsung manfaat UP tanpa perlu melalui proses pengadilan atau menunggu ketetapan fatwa waris dari pengadilan, serta tanpa potongan pajak.

"Kami berkomitmen untuk terus memberikan berbagai fleksibilitas dan kemudahan sekaligus menghadirkan berbagai inovasi untuk memastikan masyarakat dapat terus mencintai hidup, #GotYourBack," tutup Windawati.

Judul	Terkait Berita Kantor Asuransi Generali Nyaris Disegel, Ini Tanggapan Generali
Nama Media	Tobapos.co
Newstrend	Masalah Klaim Asuransi Generali
Halaman/URL	https://tobapos.co/terkait-berita-kantor-asuransi-general-nyaris-disegel-ini-tanggapan-general/
Tanggal Berita	2022-03-19
Sentimen	Netral



Terkait Berita Kantor Asuransi Generali Nyaris Disegel, Ini Tanggapan Generali

19/03/2022 Admin Tobapos Leave A Comment

tobapos.co – Terkait pemberitaan “Kantor Asuransi Generali Nyaris Disegel, Kepala OJK Regional 5 Sumatera Bagian Utara Diminta Dipaparkan” yang diunggah tobapos.co pada Kamis (17/3/22), pihak PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) melalui Windra Krismanayah, Head of Corporate Communications menyampaikan, Pada hari Kamis, tanggal 17 Maret 2022, ada sekelompok orang yang mendatangi Kantor Pemasaran Generali Galaxy untuk menyampaikan aspirasi mereka terkait proses hukum atas kasus klaim yang sedang berjalan.

Aspirasi kelompok tersebut saat itu telah disampaikan dan diterima dengan baik yang berlangsung kurang lebih selama 20 menit.

Dalam penyampaian aspirasi tersebut tidak ada upaya penyegehan Kantor Pemasaran Generali Galaxy, sehingga semua pemberitaan tentang upaya penyegehan Kantor Pemasaran Generali tersebut jelas tidak benar dan sama sekali berbeda dari kejadian yang sebenarnya.

Tidak seorangpun kecuali pihak yang bawahan dan dengan izin yang sah berhak melakukan penyegehan dan menghentikan aktivitas orang lain, karena tindakan tersebut adalah perbuatan melawan hukum. Jika benar ada upaya dari pihak-pihak tertentu yang ingin melakukan perbuatan hukum, maka Generali mencadangkan hak hukumnya untuk secara hukum mengambil tindakan tegas kepada siapapun itu.

Selanjutnya saat itu perwakilan Generali Indonesia telah menjelaskan bahwa semua aspirasi terkait tuntutan nasabah atas proses hukum yang sedang berjalan telah ditangani sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk itu dihimbau agar semua pihak menghormati proses hukum yang berjalan, karena seperti apa yang telah kami sampaikan sebelumnya, sebenarnya saat ini pun nasabah melalui kuasa hukumnya sudah melakukan upaya hukum atas polis-polisnya.

Baca Juga : Anggota Brimob Gugur dalam Baku Tembak dengan KKB di Kiwirok Papua

Untuk polis asuransi syariah, kuasa hukum nasabah telah mengajukan upaya hukum kasasi atas Keputusan Hakim Pengadilan Tinggi Agama DKI Jakarta dan Pengadilan Agama Jakarta Selatan yang telah dimenangkan oleh Generali Indonesia dan tidak mengabulkan tuntutan nasabah.

Sedangkan untuk polis asuransi konvensional yang oleh kuasa hukum nasabah sebelumnya pernah diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, telah dihentikan dan dicoret dari register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Kami menghormati hak nasabah jika nasabah melalui kuasa hukum yang sekarang masih ingin melakukan upaya hukum lebih lanjut.

Sampai saat ini, kuasa hukum nasabah sendiri tidak pernah melakukan komunikasi resmi apapun kepada kami baik melalui surat keluhan maupun sominasi, selain ucapan dan komentar yang bersinggungan melalui media.

Untuk itu kami menghimbau sekali lagi kepada semua pihak untuk menghargai proses hukum yang berjalan di pengadilan dan tidak terpancing kepada upaya-upaya pihak tertentu yang ingin menciptakan pengadilan jalanan.

Generali Indonesia selalu mengedepankan komitmen dalam membayarkan hak-hak nasabah sesuai dengan ketentuan polis. Di sepanjang tahun 2021, kami telah membayarkan klaim jiwa dan kesehatan selama lebih dari Rp. 1 triliun kepada lebih dari 202 ribu keluarga Indonesia, termasuk klaim kesehatan, penyakit kritis dan meninggal dunia. Nilai klaim tersebut juga mencakup klaim terkait COVID-19 sebanyak lebih 7.000 kasus senilai Rp. 253 miliar atau sebesar 25% dari keseluruhan klaim di tahun 2021.

Baca Juga : Mahasiswa Asahan Gruduk Kantor DPRD Tolak UU Cipta Kerja

Perlu kami sampaikan kembali bahwa Kantor Pemasaran Generali Galaxy yang berlokasi di kawasan Komplek Multatuli Indah, merupakan kantor pemasaran yang berfungsi sebagai pemasaran produk sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk layanan dan keputusan klaim adalah wewenang dari kantor pusat Generali Indonesia di Jakarta. Sebagai perusahaan asuransi yang tercatat dan diawasi oleh OJK, seluruh tenaga pemasar atau agen kami merupakan agen-agen yang telah memiliki kompetensi yang memadai dan profesional di bidang mereka, serta telah tersertifikasi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Demo atau aksi-aksi lainnya dapat mengganggu aktivitas agen-agen kami dalam melayani nasabah yang membutuhkan layanan asuransi. Besar harapan kami, tanggapan ini dapat diterima dengan baik dan dipublikasikan oleh Medanposonline.com untuk memberikan informasi yang seimbang dan kejelasan bagi semua pihak terkait.

Demikian disampaikan, terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya.

Baca Juga : Bobby Nasution Cek Posko Penampungan Korban Kebakaran Jalan Mahkamah

Hormat Kami, PT Asuransi Jiwa. Generali Indonesia Windra Krismanayah Head of Corporate Communications.

Diberitakan sebelumnya, massa dari Ampera (Aliansi Masyarakat Pembela Rakyat) melakukan demo di depan kantor Asuransi Generali Indonesia di Komplek Multatuli, Kamis (17/3/2022). Mereka menuntut agar pihak asuransi Generali mencarikan klaim asuransi nasabah yang bernama Anik, warga Tanah Karo yang saat ini menderita sakit kanker akut yang perlu dana untuk perawatan.

Anik menuntut haknya asuransi sebesar Rp 3 milyar sesuai polis yang diberikan Rp 10 juta setiap bulan. Yang mana, Anik masuk menjadi nasabah asuransi Generali sejak Mei 2018 namun 5 bulan kemudian atau Oktober 2018, dia divonis dokter menderita kanker yang sudah akut.

Menurut kuasa hukum Anik, Damawan Yusuf SH SE M Pd MH mengatakan bahwa kliennya itu masuk asuransi Generali syariah dan konvensional. Namun saat ini yang menjadi persoalan Asuransi Konvensional Generali dan tidak ada hubungan dengan yang Asuransi Syariah. Dan Premi konvensional setiap bulannya Rp 10 juta.

Aksi demo ke kantor Asuransi Generali di Komplek Multatuli Medan terjadi sudah berulang-ulang hingga ke OJK Sunbagat Regional 5. Namun sampai saat ini, tuntutan massa agar pihak asuransi mencarikan klaim nasabahnya bernama Anik tidak terealisasi.###

Judul	Tidak Ada Upaya Penyegekan Kantor Generali Indonesia
Nama Media	Waspada.id
Newstrend	Masalah Klaim Asuransi Generali
Halaman/URL	https://waspada.id/headlines/tidak-ada-upaya-penyegekan-kantor-general-indonesia/
Tanggal Berita	2022-03-19
Sentimen	Netral

Tidak Ada Upaya Penyegekan Kantor Generali Indonesia

• Headlines, Medan
Sabtu, 19 Maret 2022

Komentar

BAGIKAN



MASSA Angera menggelar aksi meminta kantor Asuransi Generali Medan ditutup karena diduga melakukan penipuan, Kamis (17/3). Waspada/fit

MEDAN (Waspada) PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali Indonesia) membantah kabar yang menyebut adanya upaya penyegekan yang dilakukan sekelompok massa terhadap kantor pemasaran Generali Galaxy di Komplek Multatuli Indah, Jalan Multatuli, Kota Medan pada Kamis (17/3) kemarin.

Head of Corporate Communications Generali Indonesia, Windra Krismansyah, mengatakan pada 17 Maret 2022 lalu memang ada sekelompok orang yang mendatangi kantor pemasaran mereka untuk menyampaikan aspirasi terkait proses hukum atas kasus klaim salah seorang nasabah yang kini masih berjalan.

Aspirasi kelompok tersebut saat itu telah disampaikan dan diterima dengan baik. Bahkan sempat terjadi dialog yang berlangsung kurang lebih 20 menit.

"Dalam penyampaian aspirasi tersebut tidak ada upaya penyegekan kantor pemasaran Generali Galaxy. Sehingga semua pemberitaan tentang upaya penyegekan tersebut jelas tidak benar dan sama sekali berbeda dari kejadian yang sebenarnya," kata Windra dalam rilis yang diterima Waspada di Medan, Jumat (18/3) malam.

Windra menegaskan, tidak seorangpun kecuali pihak yang bawahan dan dengan izin yang sah berhak melakukan penyegekan dan menghentikan aktivitas orang lain. Karena tindakan tersebut adalah perbuatan melawan hukum.

"Jika benar ada upaya dari pihak tertentu yang ingin melakukan perbuatan hukum, maka Generali Indonesia mencadangkan hak hukumnya untuk secara hukum mengambil tindakan tegas kepada siapapun itu," tegasnya.

Dalam dialog itu, jelas Windra, perwakilan Generali Indonesia telah menjelaskan bahwa semua aspirasi terkait tuntutan nasabah atas proses hukum yang sedang berjalan telah ditangani sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk itu dihimbau agar semua pihak menghormati proses hukum yang berjalan.

"Karena seperti apa yang telah kami sampaikan sebelumnya, sebenarnya saat ini pun nasabah melalui kuasa hukumnya sudah melakukan upaya hukum atas polonya," jelasnya.

Windra memaparkan, untuk polis asuransi syaria, kuasa hukum nasabah telah mengajukan upaya hukum kasasi atas Keputusan Hakim Pengadilan Tinggi Agama (PTA) Jakarta dan Pengadilan Agama Jakarta Selatan yang telah dimenangkan oleh Generali Indonesia dan tidak mengabulkan tuntutan nasabah.

Sedangkan untuk polis asuransi konvensional yang oleh kuasa hukum nasabah sebelumnya pernah diajukan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, telah dihentikan dan dicoret dari register Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

"Kami menghormati hak nasabah jika nasabah melalui kuasa hukum yang sekarang masih ingin melakukan upaya hukum lebih lanjut. Tapi sampai saat ini, kuasa hukum nasabah sendiri tidak pernah melakukan komunikasi resmi apapun kepada kami baik melalui surat keluhan maupun somasi, selain ucapan dan komentar yang bersinggungan melalui media," pungkasnya.

Untuk itu, Windra mengimbau kepada semua pihak untuk menghargai proses hukum yang berjalan di pengadilan dan tidak terpancing kepada upaya pihak tertentu yang ingin menciptakan pengadilan jalanan.

Generali Indonesia, ditegaskan Windra, selalu mengedepankan komitmen dalam membayarkan hak nasabah sesuai dengan ketentuan polis. Bahkan di tahun 2021, pihaknya telah membayarkan klaim jiwa dan kesehatan selama lebih dari Rp1 triliun kepada lebih dari 202 ribu keluarga Indonesia, termasuk klaim kesehatan, penyakit kritis dan meninggal dunia.

Nilai klaim tersebut juga mencakup klaim terkait Covid-19 sebanyak lebih 7.000 kasus senilai Rp253 miliar atau sebesar 25% dari keseluruhan klaim di tahun 2021.

"Perlu kami sampaikan kembali bahwa Kantor Pemasaran Generali Galaxy di Medan merupakan kantor pemasaran yang berfungsi sebagai pemasaran produk sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Untuk layanan dan keputusan klaim adalah wewenang dari kantor pusat Generali Indonesia di Jakarta," tegasnya.

"Sebagai perusahaan asuransi yang tercatat dan diawasi oleh OJK, seluruh tenaga pemasar atau agen kami merupakan agen yang telah memiliki kompetensi yang memadai dan profesional di bidang mereka, serta telah tersertifikasi dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI). Demo atau aksi lainnya dapat mengganggu aktivitas agen kami dalam melayani nasabah yang membutuhkan layanan asuransi," tandasnya.

Sebelumnya diberitakan puluhan massa yang mengatasnamakan diri sebagai Aliansi Masyarakat Pembela Rakyat (Ampera) berunjuk rasa di kantor pemasaran Generali Indonesia di Komplek Multatuli Indah, Jalan Multatuli, Kota Medan pada Kamis (17/3) kemarin.

Unjuk rasa itu dilakukan untuk membantu seorang nasabah asuransi Generali Indonesia, bernama Anik, 40, yang tak kunjung dibayarkan klaim asuransinya oleh perusahaan yang menjadi bagian dari perusahaan asal Itali, Generali Group itu.

Anik merupakan warga Kabupaten Karo, Sumatera Utara, hendak mengklaim polis asuransi senilai Rp3 miliar yang dia ikuti sejak 2018. Namun klaim yang sudah diajukan tak kunjung dicairkan.

Dalam aksi unjuk rasa itu, massa aksi disebut sempat berusaha meneyegekan kantor pemasaran tersebut dengan spanduk yang mereka bawa. Namun upaya itu mendapat perlawanan dari sejumlah petugas kantor pemasaran tersebut. (cdu)

Judul	Yuk Kenali Asuransi Jiwa Dengan Manfaat Perlindungan dan Investasi
Nama Media	Wartakota.tribunnews.com
Newstrend	Edukasi Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://wartakota.tribunnews.com/2022/03/20/yuk-kenali-asuransi-jiwa-dengan-manfaat-perlindungan-dan-investasi
Tanggal Berita	2022-03-20
Sentimen	Netral

Yuk Kenali Asuransi Jiwa Dengan Manfaat Perlindungan dan Investasi

Minggu, 20 Maret 2022 09:05

Editor: Alex Suban

Karin Zulkarnaen

Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia Karin Zulkarnaen memberikan penjelasan pada Allianz Indonesia Media Briefing #YukPahami Dana Investasi dalam Asuransi Jiwa

WARTAKOTALIVE.COM, JAKARTA - Setelah dua tahun berlangsungnya masa pandemi, kesadaran dan kebutuhan masyarakat Indonesia untuk berasuransi semakin meningkat.

Allianz Indonesia pun secara berkelanjutan memberikan edukasi mengenai produk asuransi, baik produk asuransi tradisional maupun Produk Asuransi Yang Dikaikan dengan Investasi (Paydi) agar masyarakat semakin memahami solusi asuransi yang sesuai dengan kebutuhan.

Baca juga: [Penyintas Covid-19 Berisiko Demensia Alzheimer, Lindungi dengan Asuransi Penyakit Kritis](#)

Baca juga: [Selama Pandemi, Asuransi Jiwa telah Bayarkan klaim Covid-19 sebesar Rp8,82 triliun](#)

Edukasi dan informasi mengenai asuransi ini tidak hanya perlu dipahami oleh masyarakat yang belum memiliki asuransi, tetapi juga yang sudah menjadi nasabah asuransi, untuk mengkaji kembali apakah perlindungan asuransinya masih relevan seiring dengan berlalunya waktu dan kebutuhan yang mungkin berubah mengikuti perubahan situasi dan kebutuhan keluarga.

"Sebagai perusahaan asuransi, Allianz Life Indonesia berkomitmen untuk menyediakan solusi proteksi dari A - Z yang dapat memenuhi beragam kebutuhan nasabah. Hal ini sejalan dengan tujuan kami untuk membantu dan memberikan perlindungan asuransi ke lebih banyak masyarakat Indonesia. Kami melakukan berbagai inisiatif dan edukasi secara berkelanjutan, agar semakin banyak orang memahami produk asuransi sebelum membeli, juga bagi yang sudah menjadi nasabah untuk memperhatikan isi polis yang sudah dimiliki dan melakukan review polis secara berkala. Produk asuransi yang tepat, akan memberikan manfaat yang optimal dan dapat mendukung tujuan keuangan yang ingin dicapai nasabah," kata Karin Zulkarnaen, Chief Marketing Officer Allianz Life Indonesia.

Baca juga: [Pelayanan Vaksinasi Covid-19 Digelar Allianz di Kemayoran Hingga Akhir Maret](#)

Baca juga: [HSBC Omni Collect Perluas Pilihan Pembayaran Premi Asuransi bagi Nasabah Allianz Indonesia](#)

Menurut Laporan Aji Q4 2021, PAYDI memberikan kontribusi sebesar 62,9% dari total pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia. Pendapatan premi dari PAYDI ini bertumbuh sebesar 6,4% secara YoY. Sedangkan di Allianz Life Indonesia, PAYDI memberikan kontribusi sebesar 93,1% dari total pendapatan premi perusahaan. Angka ini bertumbuh sebesar 12,7% secara YoY.

Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan dan minat masyarakat terhadap asuransi jiwa unit link cukup tinggi.

Allianz Life Indonesia secara aktif memberikan informasi dan edukasi mengenai Paydi atau yang lebih dikenal sebagai asuransi jiwa unit link, terutama karena produk ini memiliki manfaat yang terdiri dari proteksi dan investasi.

Tujuannya agar lebih banyak masyarakat memahami kebutuhan perlindungan asuransi dan profil risiko diri, sehingga dapat menentukan produk dan manfaat yang sesuai.

Baca juga: [Allianz Life Gelar ASN dan Bancassurance Kick Off 2022, Optimis Lanjutkan Pencapaian Tahun 2021](#)

Baca juga: [Allianz Optimis Kinerja Asuransi di 2022 Terus Meningkat, Seiring Kesadaran Masyarakat Berasuransi](#)

Meta Laksmi Permata Dewi, Head of Investment Communication & Fund Development Allianz Life Indonesia mengatakan bahwa, "Tujuan utama dari asuransi jiwa unit link adalah perlindungan asuransinya, kemudian ada porsi investasi yang harus dipahami oleh nasabah. Yang wajib diketahui oleh nasabah adalah apa saja kebutuhan mereka untuk menentukan tujuan keuangan yang ingin dicapai, lalu berapa lama jangka waktu yang dibutuhkan untuk mencapainya, dan seperti apa profil risiko yang dimiliki. Setelah itu nasabah dapat memilih instrument fund yang sesuai dengan hasil analisa tersebut."

Dengan memahami kebutuhan proteksi dan preferensi investasi, nasabah dapat mengetahui karakter produk asuransi jiwa unit link dan dapat memonitor langsung perkembangan dana investasi yang ada pada polis asuransinya.

Judul	Korban Unit Link Akan Aksi Damai Di OJK Dan DPR
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Aksi Damai Korban Unit Link
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-03-21
Sentimen	Netral

Korban *Unit Link* akan Aksi Damai di OJK dan DPR

JAKARTA – Komunitas Korban Asuransi *Unit Link* AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia berencana mengadakan aksi damai dalam rangka menuntut hak mereka dan menuntut pertanggung jawaban pihak perusahaan asuransi. Aksi tersebut akan berlangsung di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan DPR RI.

Berdasarkan keterangan yang diterima *Investor Daily*, para korban *unit link* akan menyuarakan suaranya kepada OJK di Menara Radius Prawiro, Jakarta, pada Selasa (22/3). Aksi kembali dilangsungkan pada Kamis, (24/3), di depan Gedung DPR/MPR, Jakarta.

Koordinator Korban Asuransi *Unit Link* AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia Maria Trihartati menyampaikan, aksi damai tersebut memiliki tujuan tersendiri setelah tidak ada solusi yang dicapai sampai saat ini. Penyelesaian sengketa juga ada perkembangan yang jelas. "Untuk menuntut hak kami dan pertanggungjawaban pihak asuransi yang tidak mengembalikan dana yang didebet selama ini karena secara penuh sesuai dengan janji dan bujuk rayu agen asuransi/*financial agent* (FA) dari perusahaan asuransi AXA Mandiri, AIA, dan Prudential," kata Maria, akhir pekan lalu.

Selain itu, kata dia, aksi damai menjadi bagian dari upaya korban *unit link* membuka mata masyarakat umum untuk lebih teliti, lebih cerdas, dan mau banyak bertanya, serta paham isi polis. Hal itu ditujukan agar pemegang polis nantinya bisa terhindar dari cara agen bermasalah dalam menjual produk asuransi, yang berakibat kerugian bagi pemegang polis.

Kemudian, guna membuka mata institusi terkait dan aparaturnegara akan kerugian yang diderita pemegang polis atas perilaku agen bermasalah. Agen yang dimaksud tidak memberikan penjelasan secara utuh, terutama tentang hal-hal negatif yang mungkin akan terjadi ketika ikut asuransi *unit link*. Hal yang tidak kalah penting adalah meminta institusi terkait membuat pagar hukum dan tindakan yang tegas agar menimbulkan efek jera terhadap perusahaan asuransi yang melakukan taktik penjualan tidak sesuai. Begitu juga tindakan tegas bagi para agen nakal yang hanya berorientasi pada target, komisi, dan bonus, lalu menghalalkan segala cara demi terjadi *closing*.

Terakhir, agar masyarakat awam membuka mata terhadap persoalan keuangan, perasuransian, dan hukum. Tujuannya agar mereka terhindar dari permasalahan yang kini dialami oleh ribuan korban *unit link*.

Lebih lanjut, Maria mengatakan, penyelesaian masalah sempat mencuat bisa di atasi melalui Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK). Tapi sampai saat ini tidak ada titik terang yang dihasilkan dari lembaga tersebut. "Belum ada perkembangan. Ada yang sudah ditolak juga oleh LAPS karena ada unsur *mis-selling*," kata dia.

Menurut dia, penyelesaian melalui LAPS akan sia-sia meskipun perusahaan asuransi mendesak agar solusi bisa dihadirkan dari sana. Sebab, LAPS SJK dinilai baru akan bekerja sesuai isi polis, sedangkan *mis-selling* yang menjadi persoalan utama bukan berada dalam isi polis. Hal itu juga yang dinilai merugikan para pemegang polis.

Maria menuturkan, ada 11 kriteria yang dengan jelas ditolak untuk LAPS SJK tangani. Tiga poin pertama adalah berindikasi pidana, terindikasi melanggar *market conduct*, dan bersifat massal/masif yang tidak dapat diselesaikan secara parsial.

Sisanya adalah belum diselesaikan melalui *internal dispute resolution* (IDR), dan sedang di periksa/sudah diputus oleh instansi berwenang lainnya. Konsumen/PUJK tidak memiliki/tidak mempunyai kesepakatan menunjuk LAPS SJK sebagai forum penyelesaian sengketa.

LAPS SJK juga akan menolak perkara jika menyangkut pihak lain (pihak ketiga) di luar sektor jasa keuangan. Pengaduan terhadap kebijakan atau standar industri yang diterapkan oleh semua PUJK pada sektor yang bersangkutan. Penolakan PUJK dalam menerima calon konsumen. Pengaduan berulang yang sebelumnya telah ditolak, serta pengaduan tidak terkonfirmasi.

Maria bilang, tiga poin pertama di atas secara langsung akan menggurukan perkara *unit link* yang memang ramai belakangan ini. Pihaknya menyayangkan bahwa solusi yang ditawarkan melalui LAPS SJK akan sia-sia dan seakan-akan tidak disadari regulator jasa keuangan dan pihak perusahaan asuransi. Terlepas dari hal-hal tersebut, Maria berharap penyelesaian bisa tuntas secepatnya dan dana korban bisa segera dikembalikan. "Saya juga sudah berikirim surat resmi ke lembaga, untuk desak penyelesaian permasalahan ini," jelas Maria. (pri)

Judul	Korban Unit Link Rencanakan Aksi Damai di OJK dan DPR
Nama Media	Beritasatu.com
Newstrend	Aksi Damai Korban Unit Link
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/905227/korban-unit-link-rencanakan-aksi-damai-di-ojk-dan-dpr
Tanggal Berita	2022-03-20
Sentimen	Netral

Home > **Ekonomi**

Korban *Unit Link* Rencanakan Aksi Damai di OJK dan DPR

Minggu, 20 Maret 2022 | 20:18 WIB

Oleh : Prisma Ardianto / FMB



Ilustrasi asuransi. (Foto: BeritaSatu/Mohammad Defrizal)

Jakarta, Beritasatu.com - Komunitas Korban Asuransi *Unit Link* AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia berencana mengadakan aksi damai dalam rangka menuntut hak mereka dan menuntut pertanggungjawaban pihak perusahaan asuransi. Aksi tersebut akan berlangsung di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan DPR RI.

Berdasarkan keterangan yang diterima *Investor Daily*, para korban *unit link* akan menyuarakan suaranya kepada OJK di Menara Radius Prawiro, Jakarta, pada Selasa, 22 Maret 2022. Aksi kembali dilangsungkan pada Kamis, 24 Maret 2022, di depan Gedung DPR/MPR, Jakarta.

Koordinator Korban Asuransi *Unit Link* AIA, AXA Mandiri, dan Prudential Indonesia Maria Trihartati menyampaikan, aksi damai tersebut memiliki tujuan tersendiri setelah tidak ada solusi yang dicapai sampai saat ini. Penyelesaian sengketa juga ada perkembangan yang jelas.

"Untuk menuntut hak kami dan pertanggungjawaban pihak asuransi yang tidak mengembalikan dana yang didebet selama ini karena secara penuh sesuai dengan janji dan bujuk rayu agen asuransi/*financial agent* (FA) dari perusahaan asuransi AXA Mandiri, AIA, dan Prudential," kata Maria, akhir pekan lalu.

BACA JUGA

AIA Segera Jalankan Skema Penyelesaian 80 Nasabah Unit Link

Selain itu, kata dia, aksi damai menjadi bagian dari upaya korban *unit link* membuka mata masyarakat umum untuk lebih teliti, lebih cerdas, dan mau banyak bertanya, serta paham isi polis. Hal itu ditujukan agar pemegang polis nantinya bisa terhindar dari cara agen bermasalah dalam menjual produk asuransi, yang berakibat kerugian bagi pemegang polis.

Kemudian juga guna membuka mata institusi terkait dan aparaturnya akan kerugian yang diderita pemegang polis atas perilaku agen bermasalah. Agen yang dimaksud tidak memberikan penjelasan secara utuh, terutama tentang hal-hal negatif yang mungkin akan terjadi ketika ikut asuransi *unit link*.

Judul	AIA Financial Peroleh Pendapatan Premi Rp 13,6 Triliun di 2021
Nama Media	Liputan6.com
Newstrend	Kinerja AIA 2021
Halaman/URL	https://www.liputan6.com/bisnis/read/4915570/aia-financial-peroleh-pendapatan-premi-rp-136-triliun-di-2021
Tanggal Berita	2022-03-18
Sentimen	Netral

Home > **Bisnis**

AIA Financial Peroleh Pendapatan Premi Rp 13,6 Triliun di 2021


Liputan6.com
18 Mar 2022, 21:30 WIB




Copy Link
Share 10



NEWS **BISNIS** SAHAM SHOWBIZ CRYPTO FOTO TEKNO CEK FAKTA VIDEO HOT JATIM JATI

BISNIS Ekonomi Bank Saham Energi & Tambang Konsultasi Pajak CPNS Info Kementan


LAINNYA

AIA meluncurkan Digibuy/dok AIA

Liputan6.com, Jakarta PT AIA Financial (AIA), membukukan pendapatan premi sebesar Rp13,61 triliun (unaudited) di triwulan empat 2021, meningkat dibanding pendapatan premi 2020 sebesar Rp 13,59 triliun dengan rasio pencapaian solabilitas hingga 645 persen (unaudited) jauh melebihi ketentuan pemerintah sebesar 120 persen.

Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan AIA untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang termasuk membayarkan klaim dan Uang Pertanggungan nasabah.

Presiden Direktur AIA, Sainthan Satyamoorthy mengatakan, pencapaian kinerja perusahaan yang sehat merupakan kerja keras dari seluruh tim di AIA dan kepercayaan nasabah serta mitra.

"Apresiasi kami yang setinggi-tingginya karena AIA dapat tetap mewujudkan komitmennya untuk membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik dan menciptakan nilai berkelanjutan jangka panjang bagi para pemangku kepentingan," katanya, Jumat (18/3/2022).

AIA juga membuktikan komitmennya dalam memproteksi nasabah dengan membayar total klaim dan manfaat sepanjang 2021 yang mencapai Rp 11,5 triliun (unaudited) untuk manfaat asuransi termasuk unit link di sepanjang tahun 2021, peningkatan 32 persen dari total klaim yang dibayarkan di 2020 sebesar Rp 8,7 triliun.

Sementara itu, AIA juga terus menghasilkan laba operasional sebesar Rp 1 triliun (unaudited), meningkat dibandingkan tahun 2020. Di sisi Neraca, aset AIA di triwulan empat 2021 berada di level yang sama dengan tahun lalu, yakni Rp 53 triliun.

2 dari 2 halaman

Inovasi Produk



Chief Marketing Officer PT AIA FINANCIAL Lim Chet Ming (kanan) didampingi perancang busana Sebastian Gunawan saat meluncurkan anglo spesial Tahun Baru Imlek 2019 di AIA Central, Jakarta, Kamis (24/1). (Merdeka.com/Iqbal Nugroho)

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan di tengah masa pandemi, AIA juga secara responsif meluncurkan berbagai inovasi produk dan layanan yang relevan untuk mendampingi nasabah yang membutuhkan perawatan dan proteksi dari virus Covid-19.

"Untuk tetap mendampingi nasabah di masa pandemi, kami menyediakan program Isolasi Mandiri untuk memastikan nasabah tetap mendapatkan layanan proteksi ketika mereka diharuskan melakukan isolasi mandiri. AIA juga secara proaktif menyediakan asuransi gratis terkait Covid-19 kepada 20.000 masyarakat melalui program AIA Bebas Terlindungi.

"Seluruh pencapaian positif yang diraih AIA menunjukan kepercayaan nasabah dan mitra, kekuatan jalur distribusi, brand terpercaya, dan kondisi finansial yang sehat untuk memastikan kami siap melayani dan memproteksi nasabah dalam jangka panjang", tutup Sainthan.

Sementara itu, AIA Group pada Jumat (11/3) juga mengumumkan kinerja keuangan yang sangat menggembirakan sepanjang tahun 2021 dengan kenaikan value of new business (VONB) yang meningkat sebesar 18 persen dan pertumbuhan di semua metrik keuangan termasuk rekor tertinggi baru untuk embedded value equity sebesar USD 75 miliar.

Judul	Sepanjang 2021, AIA Financial Kantongi Laba Rp 1 Triliun
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Kinerja AIA 2021
Halaman/URL	https://www.tribunnews.com/bisnis/2022/03/18/sepanjang-2021-aia-financial-kantongi-laba-rp-1-triliun
Tanggal Berita	2022-03-18
Sentimen	Netral

Sepanjang 2021, AIA Financial Kantongi Laba Rp 1 Triliun

Jumat, 18 Maret 2022 21:18 WIB

Penulis: [Seno Tri Sulistiyono](#)
Editor: [Sanusi](#)



AIA Financial.

Laporan Wartawan Tribunnews.com, Seno Tri Sulistiyono

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - PT [AIA Financial](#) memperoleh laba operasional sepanjang 2021 sebesar Rp 1 triliun (unaudited), dan pendapatan premi sebesar Rp 13,61 triliun.

Presiden Direktur AIA, [Sainthan Satyamoorthy](#) mengatakan, pendapatan premi Rp13,61 triliun dengan rasio pencapaian solvabilitas hingga 645 persen (unaudited), jauh melebihi ketentuan pemerintah sebesar 120 persen.

"Pencapaian kinerja perusahaan yang sehat merupakan kerja keras dari seluruh tim di AIA dan kepercayaan nasabah serta mitra," paparnya, Jumat (18/3/2022).

Baca juga: [Jumlah Agen Asuransi Berkurang 33 Ribu karena Susah Cari Nasabah Saat Pandemi](#)

Menurutnya, total klaim dan manfaat sepanjang 2021 mencapai Rp 11,5 triliun untuk manfaat asuransi termasuk unit link, di mana ada peningkatan 32 persen dari total klaim yang dibayarkan di 2020 sebesar Rp 8,7 triliun.

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan di tengah masa pandemi, kata Sainthan, AIA melakukan inovasi produk dan layanan untuk nasabah yang membutuhkan perawatan dan proteksi dari virus Covid-19.

Baca juga: [Industri Asuransi Coba Bertahan saat Pandemi, Masyarakat Semakin Sadar soal Proteksi Kesehatan](#)

"Untuk tetap mendampingi nasabah di masa pandemi, kami menyediakan program isolasi mandiri untuk memastikan nasabah tetap mendapatkan layanan proteksi ketika mereka diharuskan melakukan isolasi mandiri," paparnya.

Judul	Kinerja AIA Meningkat
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja AIA 2021
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-03-21
Sentimen	Netral

Konter

Kinerja AIA Meningkat

JAKARTA. PT AIA Financial (AIA) membukukan pendapatan premi sebesar Rp 13,61 triliun selama kuartal keempat tahun ini. Pendapatan perusahaan asuransi jiwa itu di periode sama tahun sebelumnya adalah Rp 13,59 triliun

Adapun, rasio pencapaian solvabilitas hingga 645%, melebihi ketentuan pemerintah sebesar 120%. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan AIA untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang termasuk membayarkan klaim dan uang pertanggungan nasabah.

"Pencapaian kinerja perusahaan yang sehat merupakan kerja keras dari seluruh tim di AIA dan kepercayaan nasabah serta mitra," ujar Sainthan Satyamoorthy, Presiden Direktur AIA, dalam keterangan resminya, Jumat (18/3).

Sementara itu, AIA telah membayar total klaim dan manfaat sepanjang 2021 yang mencapai Rp 11,5 triliun untuk manfaat asuransi termasuk *unillink* di sepanjang tahun 2021. Pencapaian tersebut naik 32% dari total klaim yang dibayarkan di 2020 sebesar Rp 8.7 triliun.

Adrianus Octaviano

Judul	IFG Life Telah Migrasi 68% Polis Jiwasraya
Nama Media	Kontan
Newstrend	Migrasi Polis IFG Life
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-03-21
Sentimen	Netral

IFG Life Telah Migrasi 68% Polis Jiwasraya

Migrasi ke IFG Life sudah mencapai 156.255 polis

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Proses pengalihan polis nasabah eks Jiwasraya yang mengikuti restrukturisasi ke IFG Life masih belum tuntas. Padahal, IFG Life sempat menargetkan seluruh proses migrasi bisa terselesaikan di kuartal I-2022.

Memasuki pengujung periode kuartal I-2022 proses migrasi masih belum selesai. Per 16 Maret 2022, IFG Life mencatat proses pengalihan polis baru yang sudah tuntas sekitar 67,84% atau hampir 68%.

"Hingga 16 Maret 2022, pengalihan polis telah mencapai 67,84% atau 156.255 polis yang telah ditransfer," ujar Plh Head of Corporate Secretariat IFG Life Mahendra Djoko Prasetyo kepada KONTAN kemarin.

Selain itu, Mahendra menuturkan, besaran manfaat yang dibayarkan perusahaan sudah sekitar Rp 2,9 triliun. Nilai itu merupakan total pembayaran manfaat produk JS Mantap, JS Mantap Plus Plan A, JS Mantap Plus Plan B, JS Mantap Plus Plan C, dan Anuitas.

Saat ditanya tentang target penyelesaian proses migrasi, Mahendra belum bisa memastikan. Ia hanya menjawab bahwa IFG Life masih terus fokus berupaya untuk menyelesaikan hal tersebut.

"IFG Life berkomitmen untuk menyelesaikan pengalihan polis ini dengan memanfaatkan dana dari Penyertaan Modal Negara (PMN) dengan penuh kehati-hatian," ujar Mahendra.

Kendala data

Seperti diketahui, IFG Life telah mendapatkan suntikan modal tambahan berupa Penyertaan Modal Negara (PMN) secara tunai sebesar Rp 20

bahwa belum rampungnya proses migrasi ini dikarenakan ada beberapa hambatan yang ditemukan di lapangan. Ia menuturkan, satu hambatan yang paling sering ditemui dalam proses migrasi adalah kelengkapan dokumen.

"Meski nasabah telah diminta melakukan pengkinian data dan *update* data berkala, namun masih banyak terdapat dokumen yang belum lengkap dan tidak sesuai," ujar dia.

Selain itu, ia pun menyebutkan bahwa total aset yang saat ini dimiliki IFG Life senilai Rp 22,3 triliun. Sementara, hingga Januari 2022 IFG Life memiliki *Risk Based Capital* (RBC) sebesar 200% yang berada di atas ketentuan OJK yaitu 120%. "Aset tersebut sudah termasuk dengan aset yang telah dialihkan dari Jiwasraya," ujar Mahendra.

Dari kubu yang mewakili nasabah, masih muncul harapan bahwa opsi yang mereka dapatkan bisa direvisi dengan pembayaran penuh tanpa dicicil.

Total nilai cicilan pembayaran manfaat IFG Life telah mencapai Rp 2,9 triliun.

triliun pada Oktober lalu. Dana tersebut memang ditujukan untuk menjalankan proses migrasi polis dari Jiwasraya ke IFG Life.

Mahendra pun menjelaskan

Pilihan ke Nasabah Jiwasraya

- | | |
|-------|--|
| Ops A | Dicicil selama 15 tahun, tanpa bunga |
| Ops B | Dicicil selama lima tahun, bunga yang sudah ditentukan, hair cut 29% |
| Ops C | Dibayar awal 10%, sisanya dicicil lima tahun, bunga yang sudah ditentukan dan hair cut 31% |

Sumber: Wawancara KONTAN

Judul	IFG Life Luncurkan LIFIA, Layanan Digital untuk Dekatkan Nasabah
Nama Media	Beritasatu.com
Newstrend	Layanan Digital Lifia IFG Life
Halaman/URL	https://www.beritasatu.com/ekonomi/904715/ifg-life-luncurkan-lifia-layanan-digital-untuk-dekatkan-nasabah
Tanggal Berita	2022-03-19
Sentimen	Netral

Home > **Ekonomi**

IFG Life Luncurkan LIFIA, Layanan Digital untuk Dekatkan Nasabah

Sabtu, 19 Maret 2022 | 16:13 WIB

Oleh : Jaja Suteja / **JAS**



Layanan LIFIA dari IFG Life. (Foto: Istimewa)

Jakarta, Beritasatu.com - PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) secara resmi telah meluncurkan LIFIA, sebuah layanan berbasis digital sebagai perwujudan komitmen **IFG Life** dalam melayani dan membangun kedekatan dengan *LifeFriends* sapaan hangat kepada seluruh nasabah IFG Life dan masyarakat luas. *Virtual Assistant Customer Care* yang diberi nama LIFIA merupakan singkatan dari *LifeFriends Assistant* yang akan membantu dalam memberikan pelayanan maksimal.

Penyebutan *LifeFriends* sendiri memiliki makna bahwa IFG Life siap hadir menjadi teman baik dalam memberikan proteksi di setiap tahapan kemajuan kehidupan para nasabah dan masyarakat, sesuai dengan *tagline* IFG Life yaitu "*Protecting Life's Progress*". *Tagline* ini juga dapat diartikan bahwa IFG Life sebagai perusahaan yang memprioritaskan *customer* dan akan selalu mengedepankan pelayanan secara optimal.

LifeFriends melalui LIFIA bisa mendapatkan informasi setiap hari dan sepanjang waktu (24 jam). Layanan dan solusi yang dapat LIFIA berikan antara lain informasi produk, cara pembayaran premi, syarat klaim, serta lokasi kantor layanan IFG Life. *LifeFriends* juga dapat memberikan penilaian, kritik, dan saran atas layanan dan produk kepada LIFIA - IFG Life.

BACA JUGA

Kualitas Membaik, Klaim Asuransi Kredit Turun 28,8%

"Hadirnya LIFIA IFG Life merupakan bentuk nyata dari komitmen kami melalui pendekatan inovatif dan pemanfaatan teknologi (WhatsApp Business) untuk memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah kami. Selain dapat digunakan untuk memberikan pelayanan secara lebih efektif dan *real time*. Kritik dan saran yang diberikan *LifeFriends* kepada LIFIA - IFG Life, akan kami jadikan evaluasi pelayanan dan produk kami di masa mendatang," jelas Iskak Hendrawan, Direktur Operasional dan TI IFG Life, dalam keterangannya yang diterima Sabtu (19/3/2022).

Judul	Pemerintah Pelototi Tata Kelola Industri Asuransi
Nama Media	Rm.id
Newstrend	Migrasi Polis IFG Life
Halaman/URL	https://rm.id/baca-berita/ekonomi-bisnis/116795/pulihkan-kepercayaan-masyarakat-pemerintah-pelototi-tata-kelola-industri-asuransi
Tanggal Berita	2022-03-19
Sentimen	Netral

Pemerintah Pelototi Tata Kelola Industri Asuransi

Ekonomi Bisnis

OCTARIO SANJAYA



Sabtu, 19 Maret 2022 07:30 WIB



Pengamat BUMN dari Universitas Indonesia (UI) Toto Pranoto. (Foto: Istimewa)



RM.id Rakyat Merdeka - Pemerintah tengah berupaya mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap industri asuransi dan dana pensiun (dapen). Salah satunya dengan cara meningkatkan pengawasan terhadap tata kelola dan manajemen risiko perusahaan.

Menurut Pengamat **BUMN** dari Universitas Indonesia (UI) Toto Pranoto, *Good Corporate Governance* (GCG) atau tata kelola serta manajemen risiko yang baik, sudah menjadi tugas semua BUMN (Badan Usaha Milik Negara). Tak terkecuali BUMN asuransi dan dana pensiun.

Apalagi kedua sektor industri tersebut saat ini tengah menghadapi masalah, mulai dari asuransi Jiwasraya hingga Asabri.

Berita Terkait : KPK Dorong Penyelesaian Permasalahan Penggunaan Air Tanah Di Kawasan Industri Medan

"Sehingga perlu pembelajaran secara menyeluruh supaya masalah tersebut tak terulang lagi. Karena dampaknya bukan saja masyarakat yang rugi, tetapi negara juga," warning Toto kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Toto melihat, sebagai lini perusahaan Holding Asuransi dan Penjaminan, terdapat potensi *captive market* **IFG Life** dari sinergi BUMN dan jaringan kementerian serta lembaga yang cukup besar. Sehingga tata kelola IFG Life harus bisa lebih baik.

Jika upaya menggarap *captive market* tadi berhasil, maka IFG Life dapat sekaligus melakukan literasi asuransi untuk masyarakat sehingga kepercayaan publik terhadap bisnis asuransi ke depan dapat meningkat.

Berita Terkait : Puan Minta Pemerintah Waspada Lonjakan Kasus Omicron BA.2

Dia menilai, komitmen Pemerintah dalam mendukung bisnis IFG Life juga sangat serius. Ini terlihat dari Penyerahan Modal Negara (PMN) dan dukungan bank-bank pelat merah dalam permodalan perusahaan itu.

Dengan dukungan modal yang kuat terhadap IFG Life, kinerja perusahaan diharapkan makin baik. "Diharapkan, mereka juga bisa menggarap pasar-pasar baru yang lebih luas. Seperti di asuransi jiwa, kesehatan, dan pengelolaan dana pensiun. Sehingga IFG Life berpeluang tampil sebagai pemain utama di industri asuransi jiwa," ucap Toto.

Ketua Subtim Pengembangan Bisnis Project Management Office (PMO) BUMN Klaster Asuransi dan **Dana Pensiun** Pantoro Pander Silitonga mengakui, saat ini tata kelola industri asuransi dan dana pensiun tengah mengalami sorotan tajam. Hal itu sebagai respons atas beberapa masalah yang menimpa sejumlah perusahaan asuransi BUMN.